

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2025/
YEAR ENDED 31 MARCH 2025**

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI/
DIRECTOR'S STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2025/ <i>FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2025</i> -----	Halaman/Page
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	4
LAPORAN ARUS KAS/ <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	5 - 6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	7 - 34

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2025
PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA
("PERSEROAN")**

***DIRECTOR'S STATEMENT
OF RESPONSIBILITIES
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 MARCH 2025
PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA
(THE "COMPANY")***

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

I, the undersigned:

Nama : Arup Baruah
Alamat kantor : Pondok Indah Office Tower 3
Suite 801B, Jl. Sultan Iskandar
Muda Kav.V-TA Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan

Nomor telepon kantor : (021) 29328041
Jabatan : Presiden Direktur

Name : Arup Baruah
Office address : Pondok Indah Office Tower 3
Suite 801B, Jl. Sultan
Iskandar Muda Kav.V-TA
Kebayoran Lama
Jakarta Selatan

Office telephone : (021) 29328041
Function : President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Pengungkapan yang telah saya buat di dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan saya tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan; dan
 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.
1. *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
 2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *The disclosures I have made in the financial statements are complete and accurate;*
b. *The financial statements do not contain misleading information, and I have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements; and*
 4. *I am responsible for the internal control.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 Mei 2025/20 May 2025

Arup Baruah
Presiden Direktur/President Director

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN/
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2025 Rp	2024 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	14,551,238,393	10,732,349,240	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya	5	6,440,427,840	16,603,150,270	Trade and other receivables
Persediaan	6	72,147,630,531	121,550,726,987	Inventories
Pajak dibayar dimuka	16	7,791,183,815	7,489,342,520	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka		298,971,916	254,249,699	Prepaid expenses
Uang muka		600,290,325	737,941,484	Advances
Jaminan yang dapat dikembalikan		159,576,014	80,799,694	Refundable deposits
JUMLAH ASET LANCAR		101,989,318,834	157,448,559,894	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	7	933,546,306	3,173,634,225	Fixed assets
Klaim atas pengembalian pajak	16	4,502,630,291	9,143,239,234	Claims for tax refund
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		5,436,176,597	12,316,873,459	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		107,425,495,431	169,765,433,353	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2025	2024	
		Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa		526,937,175	2,783,130,960	Lease liabilities
Utang usaha dan lainnya	8	145,574,987,443	135,609,485,813	Trade and other payables
Pembayaran diterima dimuka		521,525,000	123,799,174	Advance received
Beban akrual	9	18,488,719,431	22,751,695,683	Accrued expenses
Utang pajak lainnya		205,503,626	285,863,070	Other taxes payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		165,317,672,675	161,553,974,700	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Beban akrual	9	728,800,000	798,218,063	Accrued expenses
Liabilitas sewa		-	526,937,176	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan		19,142,499	19,142,499	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	10	1,890,441,000	3,144,565,000	Employee benefits obligation
Deposito dari pelanggan		5,565,727,574	7,643,001,448	Deposit from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		8,204,111,073	12,131,864,186	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		173,521,783,748	173,685,838,886	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	11	646,817,575,000	646,817,575,000	Share capital
Akumulasi defisit		(712,913,863,317)	(650,737,980,533)	Accumulated deficit
JUMLAH EKUITAS		(66,096,288,317)	(3,920,405,533)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		107,425,495,431	169,765,433,353	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Maret/ Year ended 31 March		
		2025	2024	
		Rp	Rp	
Pendapatan	12	37,954,041,868	121,214,622,053	Revenue
Beban pokok pendapatan	13	(71,261,581,921)	(96,385,183,665)	Cost of revenue
(RUGI) LABA BRUTO		(33,307,540,053)	24,829,438,388	GROSS (LOSS) PROFIT
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya		(8,970,816,984)	(11,138,167,777)	Employees' salaries and other compensations
Penyusutan aset tetap dan amortisasi		(2,143,335,139)	(3,850,948,222)	Depreciation of fixed assets and amortization
Beban penjualan dan distribusi	14	759,844,867	(7,142,745,946)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	15	(12,418,082,891)	(16,051,627,341)	Administrative expenses
Beban lain-lain		(45,388,842)	(104,709,761)	Other expenses
Kerugian nilai tukar, neto		(6,030,936,158)	(7,266,505,421)	Currency exchange loss, net
Penghasilan lain-lain		-	299,784,086	Other income
		(28,848,715,147)	(45,254,920,382)	
RUGI OPERASI		(62,156,255,200)	(20,425,481,994)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan		80,648,663	99,735,096	Finance income
Biaya keuangan		(153,901,247)	(483,263,651)	Finance costs
BIAYA KEUANGAN NETO		(73,252,584)	(383,528,555)	NET FINANCE COSTS
RUGI SEBELUM PAJAK		(62,229,507,784)	(20,809,010,549)	LOSS BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	16	-	(961,832,912)	Income tax expense
RUGI		(62,229,507,784)	(21,770,843,461)	LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan atas pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja		53,625,000	(443,449,000)	Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(62,175,882,784)	(22,214,292,461)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal saham/ Share capital	Akumulasi defisit/ Accumulated deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Maret 2023	646,817,575,000	(628,523,688,072)	18,293,886,928	Balance as of 31 March 2023
Penghasilan komprehensif - 2024				Comprehensive income - 2024
Rugi	-	(21,770,843,461)	(21,770,843,461)	Loss
Total penghasilan komprehensif lain	-	(443,449,000)	(443,449,000)	Total other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2024	646,817,575,000	(650,737,980,533)	(3,920,405,533)	Balance as of 31 March 2024
Penghasilan komprehensif – 2025				Comprehensive income – 2025
Rugi	-	(62,229,507,784)	(62,229,507,784)	Loss
Total penghasilan komprehensif lain	-	53,625,000	53,625,000	Total other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2025	<u>646,817,575,000</u>	<u>(712,913,863,317)</u>	<u>(66,096,288,317)</u>	Balance as of 31 March 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS/ STATEMENT OF CASH FLOWS

	Tahun berakhir 31 Maret/ Year ended 31 March		
	2025	2024	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Rugi	(62,229,507,784)	(21,770,843,461)	Loss
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
Penyusutan	2,143,335,139	3,850,948,222	Depreciation
Keuntungan penurunan nilai piutang usaha dan lainnya	(2,188,561,202)	(3,759,710,673)	Gain on impairment of trade and other receivables
Kerugian penurunan nilai persediaan	43,473,857,082	4,262,682,497	Loss on inventory write-downs
Kerugian nilai tukar	5,181,503,799	6,223,273,885	Currency exchange loss
Kerugian (keuntungan) penjualan aset tetap	19,471,099	(219,055,867)	Loss (gain) on sale of fixed assets
Biaya keuangan neto	73,252,584	383,528,555	Net finance costs
Beban pajak penghasilan	-	961,832,912	Income tax expense
Perubahan pada:			Changes in:
Piutang usaha dan lainnya	12,353,046,417	12,130,405,215	Trade and other receivables
Persediaan	5,929,239,374	(6,012,672,485)	Inventories
Pajak dibayar dimuka	(301,841,295)	(5,367,578,194)	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	(44,722,217)	(78,871,272)	Prepaid expenses
Uang muka	137,177,479	8,464,818,709	Advances
Jaminan yang dapat dikembalikan	(78,776,320)	262,981,199	Refundable deposits
Utang usaha dan lainnya	4,782,708,726	(22,252,156,116)	Trade and other payables
Pembayaran diterima dimuka	397,725,826	(2,478,198,419)	Advances received
Beban akrual	(4,332,394,315)	2,027,566,462	Accrued expenses
Deposit dari pelanggan	(2,077,273,874)	(514,211,510)	Deposit from customers
Utang pajak lainnya	(80,359,444)	(334,816,359)	Other taxes payables
Liabilitas imbalan kerja	(1,200,499,000)	464,246,852	Employee benefit obligation
Pengembalian pajak penghasilan badan	5,049,435,406	14,444,800,349	Income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(408,826,463)	(4,969,218,662)	Income tax paid
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	6,597,991,017	(14,280,248,161)	Net cash from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(125,421,022)	(166,888,000)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	202,702,703	1,164,864,863	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan bunga	80,648,663	99,735,096	Interest received
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	157,930,344	1,097,711,959	Net cash from investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)/
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)

	Tahun berakhir 31 Maret/ Year ended 31 March		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran liabilitas sewa	(2,783,130,961)	(3,645,510,294)	Repayment of lease liabilities
Pembayaran bunga	(153,901,247)	-	Interest paid
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,937,032,208)	(3,645,510,294)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	3,818,889,153	(16,828,046,496)	NET INCREASE (DECREASE) INCASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	10,732,349,240	27,560,395,736	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	14,551,238,393	10,732,349,240	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

PT Tata Motors Distribusi Indonesia (“Perseroan”) didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 25 Tahun 2007, berdasarkan akta notaris No. 70, tanggal 23 Januari 2013, dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-05503.AH.01.01 tanggal 11 Februari 2013. Pengumuman pendirian tersebut dilakukan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 78956 Tahun 2013. Anggaran Dasar telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 25 Maret 2024, oleh Fardian, S.H., notaris di Jakarta, tentang pengangkatan anggota direksi dan komisaris baru. Perubahan ini telah dilaporkan dan diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0120529 tanggal 27 Mei 2024.

Kantor Perseroan berlokasi di Pondok Indah Office Tower 3 Floor 8 Suite 801B, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav.V-TA Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310. Perseroan memiliki 23 dan 26 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar dan pelayanan purna jual dengan kegiatan usaha sebagai penyalur mobil dan suku cadang baru (untuk kendaraan beroda empat atau lebih yang meliputi mesin, gear box, roda as dan poros baling-baling), dan importir dan eksportir untuk kendaraan karoseri baru dalam negeri, kendaraan militer dan suku cadang (untuk kendaraan roda empat atau lebih yang meliputi mesin, gear box, roda as dan poros baling-baling).

Per 31 Maret 2025 dan 2024, kepengurusan Perseroan terdiri dari:

Komisaris Utama
Komisaris

Kottamasu Venkateswara Rao
Anurag Mehrotra
Seethapathi Vaidyanathan
Vinay Kumar Pathak
Vishal Khosla
Biswaroop Mukherjee

Direktur Utama

Arup Baruah

a. Establishment and general information

PT. Tata Motors Distribusi Indonesia (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 25 Year 2007, based on notarial deed No. 70, dated 23 January 2013, made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn, notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decree No. AHU-05503.AH.01.01 dated 11 February 2013. The publication of the establishment was conducted in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78956 Year 2013. The articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 24 dated 25 March 2024, of Fardian, S.H., notary public in Jakarta, concerning the appointment of new members of directors and commissioners. These changes was reported and acknowledged by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.09-0120529 dated 27 May 2024.

The Company’s office is located at Pondok Indah Office Tower 3 Floor 8 Suite 801B, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav.V-TA Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310. The Company has 23 and 26 employees as of 31 March 2025 and 2024 (unaudited), respectively.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities is to engage in the wholesale trading and after-sales service with business activities as distributors for new cars and parts (for vehicles with four-wheel or more wheeled vehicles which include engine, gear box, axles and propeller shafts), and importer and exporter for new domestic carrosserie vehicles, military vehicles and parts (for vehicles with four-wheel or more wheeled vehicles which include engine, gear box, axles and propeller shafts).

As of 31 March 2025 and 2024, the Company’s management consists of the following:

*President Commissioner
Commissioners*

President Director

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS PREPARATION

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia").

Laporan keuangan Perseroan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 20 Mei 2025.

b. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan disajikan dalam Rupiah penuh.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode tidak langsung. Perseroan memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi mengenai pertimbangan yang di buat dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 3c dan 12 – Pengakuan pendapatan: Pertimbangan manajemen terkait keberadaan kewajiban pelaksanaan kontraktual, waktu pengakuan pendapatan, klasifikasi pendapatan, dan penentuan apakah Perseroan bertindak sebagai agen atau principal.

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia").

The financial statements of the Company were authorized for issuance by the Board of Directors on 20 May 2025.

b. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Unless otherwise specified, financial information presented in full amount of Rupiah.

c. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Statement of cash flows

The statement of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the indirect method. The Company consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

(i) Judgments

Information about judgments made in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements are included in the following notes:

- Notes 3c and 12 – Revenue recognition: Management's judgment with respect to existence of contractual performance obligations, timing of revenue recognition, revenue classification, and determining whether the Company acts as an agent or as a principal.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN (LANJUTAN)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

(ii) Ketidakpastian asumsi dan estimasi

Informasi tentang asumsi dan ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 7 – Estimasi umur aset tetap;
- Catatan 10 – Pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi utama aktuarial.

2. BASIS PREPARATION (CONTINUED)

e. Use of judgments, estimates and assumptions (continued)

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties at the reportin date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:

- Notes 7 – Fixed assets useful lives;
- Notes 10 – Measurement of employee benefits obligation: key actuarial assumptions.

3. KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas Perseroan meliputi kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

b. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto; biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

c. Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan mengakui pendapatan ketika Perseroan mengalihkan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan (yaitu ketika faktur penjualan dibuat), karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan produk dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari produk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies consistently applied consistently in the preparation of the financial statements were as follows:

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents of the Company include cash in banks which are neither pledged as collateral nor restricted for use.

b. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in ordinary course of business less the estimated costs completion and the estimated costs necessary to make sale.

c. Revenue

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer (i.e. when sales invoice is made), because by that time the customer can direct the use of the product and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the product.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

3. KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Instrumen keuangan

(i) Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Perseroan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

(ii) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI) – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:

- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

d. Financial instruments

(i) Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

(ii) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt investment; FVOCI – equity investment; or FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- *It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

3. KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

(iii) Liabilitas keuangan

(iii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

Aset keuangan

Perseroan melakukan transaksi di mana Perseroan mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan, tetapi mempertahankan seluruh ataupun secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam kasus ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

Financial assets

The Company enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and reward of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Liabilitas keuangan

Perseroan juga menghentikan liabilitas keuangan saat jangka waktu dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda. Dimana kasus dari liabilitas keuangan, berdasarkan modifikasi jangka waktu, dihentikan pengakuannya sebesar nilai kini.

Financial liabilities

The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

(v) Saling hapus

(v) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

3. KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai

Perseroan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto. Perseroan mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk kas di bank di mana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sehingga penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya, dan aset kontrak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.

d. Financial instruments (continued)

(vi) Impairment

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Company measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i. e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables, and for contract assets that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

e. Aset tetap

Aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan diterapkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Komputer
Peralatan kantor, perabot, dan perlengkapan
Kendaraan bermotor
Perbaikan prasarana
Peralatan

4 tahun/years
4 - 8 tahun/years
8 tahun/years
10 tahun/years
4 tahun/years

e. Fixed assets

Fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

*IT Equipment
Office equipment, furniture and fixtures
Motor vehicles
Leasehold improvements
Tools*

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

3. KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Aset tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran selanjutnya dikapitalisasi hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan pengeluaran tersebut akan diterima oleh Perseroan.

Jika bagian yang signifikan dari aset tetap mempunyai masa manfaat yang berbeda, maka bagian tersebut diperhitungkan sebagai komponen aset tetap tersendiri.

Masa manfaat dan metode penyusutan (termasuk nilai residu, jika berlaku) ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap tanggal pelaporan dan dampak dari perubahan estimasi tersebut diakui secara prospektif.

Aset tetap yang dilepas atau telah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

f. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Jumlah tercatat dari setiap unit penghasil kas ("UPK") dalam aset nonkeuangan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat UPK melebihi jumlah terpulihkannya. UPK adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Jumlah terpulihkan dari UPK adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan. Dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset atau UPK tersebut.

e. Fixed assets (continued)

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred, while subsequent expenditure is capitalized only if it is probable that the future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company.

If significant parts of an item of fixed assets have different useful lives, then they are accounted for as separate items of fixed assets.

The estimated useful lives and depreciation methods (including residual value, if applicable) are reviewed at least at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets that are disposed or are sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains or losses are recognized in profit or loss.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed. Assets under constructions are reclassified to the respective categories of fixed assets when completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use as intended by management.

f. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of each cash-generating unit ("CGU") within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indications exist then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a CGU exceeds its recoverable amount. A CGU is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a CGU is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or CGU.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

3. KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Penurunan nilai asset nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah ada indikasi bahwa kerugian tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika ada perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan. Pembalikan kerugian penurunan nilai hanya dilakukan sebatas jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi seandainya kerugian penurunan nilai tidak pernah diakui.

g. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, Perseroan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan, pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas tersebut.

Penyisihan untuk garansi produk diakui pada saat produk dijual. Provisi diperkirakan berdasarkan klaim garansi historis dan pertimbangan atas semua hasil yang mungkin terhadap probabilitas yang terkait.

h. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

f. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

g. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

A provision for product warranty is recognized when products are sold. The provision is estimated based on historical warranty claims and a weighing of all possibility's outcomes against their associated probabilities.

h. Employee benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

3. KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

i. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional terkait dari Perseroan dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs dari aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya amortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan kurs pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada biaya historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

j. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lainnya.

h. Employee benefits (continued)

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

i. Foreign currency transactions

Transactions in foreign currencies are translated to the respective function currency of the Company at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

j. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

3. KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayarkan atau terutang atas pendapatan kena pajak atau kerugian pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketentuan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak akan terealisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

j. Income tax (continued)

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/March		
	2025	2024	
Bank	14,431,238,393	10,612,349,240	Cash in banks
Deposito jangka pendek	120,000,000	120,000,000	Short-term time deposit
	<u>14,551,238,393</u>	<u>10,732,349,240</u>	

Deposito jangka pendek dalam mata uang Rupiah, menghasilkan bunga pada suku bunga tahunan 2,25% (31 Maret 2024: 2,25%).

Short-term deposits denominated in Rupiah, earn interest at an annual rate 2.25% (31 March 2024: 2.25%).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perseroan tidak menjaminkan kas dan setara kas. Kas di bank dapat ditarik setiap saat dari bank tanpa penalti.

As of 31 March 2025 and 2024, the Company did not pledge its cash and cash equivalents. Cash in bank can be withdrawn at any time from the bank without penalty.

5. PIUTANG USAHA DAN LAINNYA

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/March		
	2025	2024	
Piutang usaha dari pihak ketiga	16,353,227,095	26,718,615,835	Trade receivables from third parties
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(10,323,030,431)</u>	<u>(10,787,034,763)</u>	Less: allowance for impairment loss
	6,030,196,664	15,931,581,072	
Piutang lainnya:			Other receivables:
Pihak berelasi (Catatan 18)	233,446,811	476,383	Related parties (Note 18)
Pihak ketiga	176,784,365	2,395,649,685	Third parties
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(1,724,556,870)</u>	Less: allowance for impairment loss
	410,231,176	671,569,198	
	<u>6,440,427,840</u>	<u>16,603,150,270</u>	

Seluruh piutang Perseroan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 19).

All of the Company's receivables are pledged as collaterals for the bank loan facility (Note 19).

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Maret/March		
	2025	2024	
Kendaraan	103,365,830,905	108,504,058,620	Vehicles
Suku cadang	18,161,401,369	18,952,413,028	Spare parts
	121,527,232,274	127,456,471,648	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(49,379,601,743)</u>	<u>(5,905,744,661)</u>	Less: provision for impairment loss of inventories
	<u>72,147,630,531</u>	<u>121,550,726,987</u>	

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

6. PERSEDIAAN (LANJUTAN)

6. INVENTORIES (CONTINUED)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment loss of inventories was as follows:

	31 Maret/March		
	2025	2024	
Saldo 1 April	5,905,744,661	1,643,062,164	<i>Balance, 1 April</i>
Penambahan penyisihan	43,473,857,082	4,262,682,497	<i>Addition of provision</i>
Saldo 31 Maret	49,379,601,743	5,905,744,661	<i>Balance, 31 March</i>

Seluruh persediaan kendaraan Perseroan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 19).

All of the Company's vehicles inventories are pledged as collaterals for the bank loan facility (Note 19).

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	2025					
	1 April 2024/ 1 April 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2025/ 31 March 2025	
Buaya perolehan						Cost
Komputer	1,815,814,247	125,421,022	-	-	1,941,235,269	IT equipment
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapn	8,699,922,568	-	-	-	8,699,922,568	Office equipment furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	1,137,826,409	-	(576,380,365)	-	561,446,044	Motor vehicles
Perbaikan prasarana	1,150,000,000	-	-	-	1,150,000,000	Leasehold improvements
Peralatan	629,035,623	-	-	-	629,035,623	Tools
Aset hak-guna	8,185,316,192	-	(4,053,941,604)	-	4,131,374,588	Right-of-use assets
	21,617,915,039	125,421,022	(4,630,321,969)	-	17,113,014,092	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer	(1,642,443,027)	(72,043,177)	-	-	(1,714,486,204)	IT equipment
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapn	(8,688,293,550)	(8,732,736)	-	-	(8,697,026,286)	Office equipment furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(597,518,274)	(73,274,996)	354,206,563	-	(316,586,707)	Motor vehicles
Perbaikan prasarana	(1,044,583,333)	(105,416,667)	-	-	(1,150,000,000)	Leasehold improvements
Peralatan	(629,035,623)	-	-	-	(629,035,623)	Tools
Aset hak-guna	(5,842,407,007)	(1,883,867,563)	4,053,941,604	-	(3,672,332,966)	Right-of-use assets
	(18,444,280,814)	(2,143,335,139)	4,408,148,167	-	(16,179,467,786)	
Jumlah tercatat	3,173,634,225				933,546,306	Carrying amount

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

7. ASET TETAP (LANJUTAN)

7. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	2024					
	1 April 2023/ 1 April 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2024/ 31 March 2024	
Buaya perolehan						Cost
Komputer	1,745,426,247	86,388,000	(16,000,000)	-	1,815,814,247	IT equipment
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapn	8,699,922,568	-	-	-	8,699,922,568	Office equipment furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2,737,435,605	80,500,000	(1,680,109,196)	-	1,137,826,409	Motor vehicles
Perbaikan prasarana	1,150,000,000	-	-	-	1,150,000,000	Leasehold improvements
Peralatan	764,535,623	-	(135,500,000)	-	629,035,623	Tools
Aset hak-guna	8,185,316,192	-	-	-	8,185,316,192	Right-of-use assets
	23,282,636,235	166,888,000	(1,831,609,196)	-	21,617,915,039	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer	(1,590,975,355)	(67,467,672)	16,000,000	-	(1,642,443,027)	IT equipment
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapn	(8,630,535,043)	(57,758,507)	-	-	(8,688,293,550)	Office equipment furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(1,252,223,345)	(206,626,378)	861,331,449	-	(597,518,274)	Motor vehicles
Perbaikan prasarana	(929,583,333)	(115,000,000)	-	-	(1,044,583,333)	Leasehold improvements
Peralatan	(637,504,374)	-	8,468,751	-	(629,035,623)	Tools
Aset hak-guna	(2,438,311,342)	(3,404,095,665)	-	-	(5,842,407,007)	Right-of-use assets
	(15,479,132,792)	(3,850,948,222)	885,800,200	-	(18,444,280,814)	
Jumlah tercatat	7,803,503,443				3,173,634,225	Carrying amount

Pada tanggal 31 Maret 2025, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan hasilnya sudah tepat. Masa manfaat didasarkan pada estimasi periode di mana manfaat ekonomi masa depan akan diterima oleh Perseroan, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tak terduga. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat maupun metode penyusutan aset tetap selama tahun berjalan.

Perseroan menyewa gudang untuk periode kontrak berkisar antara 1 - 2 tahun. Kontrak sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi setelah akhir masa kontrak sesuai dengan kesepakatan bersama.

Rekonsiliasi kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2025, management has reviewed the estimated useful lives and depreciation method of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected changes in circumstances or events. There is no change of the estimated useful lives and depreciation method during the year.

The Company leases a warehouse for a term of ranging between 1-2 years. The contracts include an option to renew the lease for an additional period after the end of the contract term which is subject to mutual agreement.

The reconciliation of right-of-use assets by major classification was as follows:

	Gudang/ Warehouse	
Saldo per 1 April 2024	2,342,909,185	Balance at 1 April 2024
Penyusutan selama tahun berjalan	(1,883,867,563)	Depreciation charge for the year
Saldo per 31 Maret 2025	<u>459,041,622</u>	Balance at 31 March 2025

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

7. ASET TETAP (LANJUTAN)		7. FIXED ASSETS (CONTINUED)
	Gudang/ Warehouse	
Saldo per 1 April 2023	5,747,004,850	Balance at 1 April 2023
Penyusutan selama tahun berjalan	(3,404,095,665)	Depreciation charge for the year
Saldo per 31 Maret 2024	2,342,909,185	Balance at 31 March 2024
	31 Maret/March	
	2025	2024
Jumlah yang diakui dalam laba rugi		Amounts recognized in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa	153,901,247	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	1,883,867,563	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait sewa jangka pendek atau sewa aset bernilai-rendah	3,455,582,172	Expenses relating to leases of short-term or low-value assets
8. UTANG USAHA DAN LAINNYA		8. TRADE AND OTHER PAYABLES
	31 Maret/March	
	2025	2024
Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa yang terdiri dari:		Payables arising from purchases of products and services consist of the following:
Utang usaha pada pihak berelasi (Catatan 18)	133,741,425,911	Trade payables to related parties (Note 18)
Utang lainnya terdiri dari:		Other payables consist of the following:
Utang lainnya pada pihak berelasi (Catatan 18)	3,255,334,173	Other payables to related parties (Note 18)
Utang lainnya pada pihak ketiga	8,578,227,359	Other payables to third parties
	145,574,987,443	135,609,485,813
9. BEBAN AKRUAL		9. ACCRUED EXPENSES
	31 Maret/March	
	2025	2024
Jangka pendek:		Current:
Jaminan pembelian kembali (Catatan 17)	6,960,915,113	Buy back guarantee (Note 17)
Jasa profesional	2,977,777,680	Professional fees
Jaminan produk dan jasa	2,594,963,755	Product warranty and service
Biaya promosi dan iklan	1,752,443,038	Advertising and promotion expenses
Lain-lain	4,202,619,845	Others
	18,488,719,431	22,751,695,683
Jangka panjang:		Non-current:
Jaminan produk dan jasa	728,800,000	Product warranty and service

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA

10. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

(a) Imbalan pascakerja

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, pekerja berhak atas imbalan pascakerja tertentu yang menjadi haknya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Tunjangan ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Tabel berikut menyajikan saldo kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal pelaporan serta mutase kewajiban dan beban yang diakui selama tahun 2025 dan 2024:

	2025	2024	
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	3,144,565,000	2,153,229,000	<i>Defined benefit obligation, beginning of year</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
- Beban jasa kini	244,716,000	353,084,000	<i>Current service cost -</i>
- Beban bunga	133,452,000	150,405,000	<i>Interest cost -</i>
- Beban jasa lalu	(1,092,098,000)	44,398,000	<i>Past service cost -</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:			<i>Actuarial (gains) losses arising from</i>
- Asumsi keuangan	(48,663,000)	18,030,000	<i>Financial assumptions -</i>
- Penyesuaian atas pengalaman	(4,962,000)	425,419,000	<i>Experience adjustments -</i>
Lainny			<i>Others</i>
- Imbalan yang dibayarkan	(486,569,000)	-	<i>Benefits paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	1,890,441,000	3,144,565,000	<i>Defined benefit obligation, end of year</i>

(b) Asumsi aktuarial

Asumis utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	7.23%	6.85%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan	5%	5%	<i>Future salary increase rate</i>

Pada tanggal 31 Maret 2025, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,60 tahun (31 Maret 2024: 11,76 tahun).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, Tingkat diskonto berkorelasi dengan imbal hasil obligasi pemerintah tanpa kupon yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

(a) Post-employment benefits

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expenses recognized during 2025 and 2024:

(b) Actuarial assumptions

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

At 31 March 2025, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 12.60 years (31 March 2024: 11.76 years)

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on zero coupon government bonds that are traded in active capital market at reporting dates.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

10. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (CONTINUED)

(b) Asumsi aktuarial (lanjutan)

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan mencerminkan proyeksi kenaikan gaji selama periode dari tanggal penilaian hingga perkiraan usia pension yang diharapkan. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi terhadap Tingkat upah dan juga bertambahnya masa kerja.

(b) Actuarial assumptions (continued)

The future salary increase assumption reflects that projected salary increments during the period from the valuation date through the expected retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

(c) Analisis sensitivitas

Kemungkinan besar bahwa asumsi aktuarial utama yang diterapkan dalam mengestimasi imbalan pascakerja dapat berbeda dari yang diharapkan. Kisaran kemungkinan variabilitas yang diharapkan akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dengan jumlah sebagai berikut:

(c) Sensitivity analysis

It is reasonably possible that the key actuarial as applied in estimating the post-employment benefits may turn out to be different than expected. The range of such reasonably expected variability would affect the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

	2025	2024	
Tingkat diskonto			Discount rate
Jika naik 1%	1,763,622,000	2,894,215,000	If increase 1%
Jika turun 1%	2,030,848,000	3,424,055,000	If decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji masa depan			Future salary increase rate
Jika naik 1%	2,044,198,000	3,447,099,000	If increase 1%
Jika turun 1%	1,749,808,000	2,870,205,000	If decrease 1%

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas dari kewajiban imbalan terhadap perubahan asumsi yang cukup mungkin terjadi, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran imbalan yang diharapkan dalam program tersebut.

This analysis depicts the approximate sensitivity of the benefits obligation to a reasonably possible change in assumptions, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

11. MODAL SAHAM

11. SHARE CAPITAL

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 850.000.000.000 (850.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) dimana Rp 646.817.575.000 (646.817.575 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) telah ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham.

The Company's authorized share capital amounted to Rp 850,000,000,000 (850,000,000 shares at nominal value of Rp 1,000 per share), of which Rp 646,817,575,000 (646,817,575 shares at nominal value of Rp 1,000 per share) has been issued to and paid-up by shareholders.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

11. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

11. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding as of 31 March 2025 and 2024 was as follows:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>
			Rp
PT Tata Motors Indonesia	646,806,720	99.999%	646,806,720,000
TML Holdings Pte., Ltd., Singapore	10,855	0.001%	10,855,000
	646,817,575	100%	646,817,575,000

12. PENDAPATAN

12. REVENUE

	31 Maret/ <i>March</i>		
	2025	2024	
Penjualan barang:			<i>Sales of goods:</i>
Kendaraan			<i>Vehicles</i>
Pihak ketiga	10,112,018,198	75,093,414,805	<i>Third parties</i>
Suku cadang			<i>Spare parts</i>
Pihak ketiga	27,842,023,670	46,121,207,248	<i>Third parties</i>
	37,954,041,868	121,214,622,053	
Saat pengakuan pendapatan			<i>Timing of revenue recognition</i>
Produk dialihkan pada waktu tertentu	37,954,041,868	121,214,622,053	<i>Products transferred at a point in time</i>

13. BEBAN POKOK PENDAPATAN

13. COST OF REVENUE

	31 Maret/ <i>March</i>		
	2025	2024	
Persediaan, awal tahun	121,550,726,987	119,800,736,999	<i>Inventories, beginning of year</i>
Pembelian kendaraan dan suku cadang	21,858,485,465	98,135,173,653	<i>Purchases of vehicles and spare parts</i>
Dikurangi: Persediaan, akhir tahun	(72,147,630,531)	(121,550,726,987)	<i>Less: Inventories, end of year</i>
	71,261,581,921	96,385,183,665	

14. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

14. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	31 Maret/ <i>March</i>		
	2025	2024	
Iklan dan promosi	1,116,863,904	2,461,931,274	<i>Advertising and promotion</i>
Garansi pembelian kembali (Pembalikan) penambahan atas provisi jaminan produk dan jasa	47,968,642	1,565,492,926	<i>Buy back guarantee (Reversal) addition on provision of warranty and service</i>
Lain-lain	(1,968,025,355)	2,837,219,932	<i>Others</i>
	43,347,942	278,101,814	
	(759,844,867)	7,142,745,946	

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

15. BEBAN ADMINISTRASI

15. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/March		
	2025	2024	
Sewa	3,455,582,172	1,752,298,169	Rental
Beban kantor	3,207,383,354	3,178,188,563	Office expenses
Utilitas	2,961,847,471	4,374,847,530	Utilities
Transportasi, logistik, dan uji coba	2,234,139,652	2,302,210,665	Transportation, logistics, and trials
Jasa profesional	2,063,006,477	3,228,550,084	Professional fees
Pembalikan penurunan nilai atas piutang	(464,004,332)	(1,644,339,330)	Reversal provision for impairment of receivable
(Pembalikan) penambahan atas provisi klaim atas pengembalian pajak pertambahan nilai	(1,954,658,644)	1,233,467,208	(Reversal) addition on provision claims for value added tax refund
Lain-lain	914,786,741	1,626,404,452	Others
	<u>12,418,082,891</u>	<u>16,051,627,341</u>	

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

a. Prepaid taxes consists of:

	31 Maret/March		
	2025	2024	
Pajak pertambahan nilai – neto	<u>7,791,183,815</u>	<u>7,489,342,520</u>	Value added tax – net

b. Klaim atas pengembalian pajak terdiri dari:

b. Claims for tax refund consists of:

	31 Maret/March		
	2025	2024	
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			Overpayment of corporate income tax:
Tahun pajak 2024			Fiscal year 2024
(tahun berakhir 31 Maret 2025)	408,826,463	-	(year ended 31 March 2025)
Tahun pajak 2023			Fiscal year 2023
(tahun berakhir 31 Maret 2024)	2,990,684,750	2,990,684,750	(year ended 31 March 2024)
Tahun pajak 2022			Fiscal year 2022
(tahun berakhir 31 Maret 2023)	-	5,049,435,406	(year ended 31 March 2023)
Lebih bayar pajak penghasilan pasal 26:			Overpayment of income tax article 26:
April 2021 - Maret 2022	1,103,119,078	1,103,119,078	April 2021 - Maret 2022
	<u>4,502,630,291</u>	<u>9,143,239,234</u>	

Pada 26 Juli 2024, Perseroan menerima surat hasil pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2022 yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran pajak sejumlah Rp 5,049,435,406. Pada 14 Agustus 2024, Perseroan menerima pengembalian kelebihan pajaknya.

On 26 July 2024, the Company received tax assessment letter for the overpayment of Corporate Income Tax fiscal year 2022 which confirm a tax overpayment of Rp 5,049,435,406. On 14 August 2024, the Company received the refund.

c. Komponen pajak penghasilan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

c. The components of income tax recognized in profit or loss are as follows:

	31 Maret/March		
	2025	2024	
Kini	-	1,045,473,060	Current
Tangguhan	-	(83,640,148)	Deferred
	<u>-</u>	<u>961,832,912</u>	

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

16. TAXATION (CONTINUED)

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- d. *Income tax expense is reconciled with profit before tax as follows:*

	31 Maret/March		
	2025	2024	
Rugi sebelum pajak Perseroan	(62,229,507,784)	(20,809,010,549)	<i>The Company's loss before tax</i>
Tarik pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Enacted tax rate</i>
	(13,690,491,712)	(4,577,982,321)	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	2,281,607,819	1,830,715,038	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian untuk tahun-tahun sebelumnya	-	1,045,473,060	<i>Adjustment to prior years' tax expense</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui	11,408,883,893	2,663,627,135	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan	-	961,832,912	<i>Income tax expense</i>

- e. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan rugi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

- e. *The reconciliations between loss before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal losses are as follows:*

	31 Maret/March		
	2025	2024	
Rugi sebelum pajak Perseroan	(62,229,507,784)	(20,809,010,549)	<i>The Company's loss before tax</i>
Perbedaan temporer	39,141,636,744	3,484,299,602	<i>Temporary differences</i>
Perbedaan permanen	2,281,607,819	8,321,431,989	<i>Permanent differences</i>
Rugi fiskal sebelum rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(20,806,263,221)	(9,003,278,958)	<i>Fiscal loss before fiscal loss carry forward</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi:			<i>Fiscal loss carry forward:</i>
2024	(9,003,278,958)	-	<i>2024</i>
2023	(461,457,599)	(461,457,599)	<i>2023</i>
2022	(45,338,191,515)	(45,338,191,515)	<i>2022</i>
2021	(32,989,743,035)	(32,989,743,035)	<i>2021</i>
2020	-	(55,340,539,307)	<i>2020</i>
Akumulasi rugi fiskal	(108,598,934,328)	(143,133,210,414)	<i>Accumulated fiscal loss</i>

- f. Pada 31 Maret 2025 dan 2024, Perseroan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebagai berikut:

- f. *As of 31 March 2025 and 2024, the Company did not recognize the following deferred tax assets:*

	31 Maret/March		
	2025	2024	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	23,891,765,552	31,489,306,291	<i>Fiscal loss carryforward</i>
Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dan lainnya	2,271,066,695	2,752,550,159	<i>Provision for impairment of trade and other receivables</i>
Beban akrual	2,283,904,502	2,738,984,322	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	10,863,512,383	1,299,263,825	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	415,896,931	691,804,300	<i>Employee benefits obligation</i>
	39,726,146,063	38,971,908,897	

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan tergantung pada laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon the availability of future taxable income. Management believes that these deferred tax assets are realizable in the foreseeable future.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/ menyetorkan pajak untuk setiap Perusahaan sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

Posisi perpajakan Perseroan dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Perseroan dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

16. TAXATION (CONTINUED)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submit/pay individual tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax position may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

17. KOMITMEN

Jaminan Pembelian Kembali

Berdasarkan perjanjian kerjasama jaminan pembelian kembali dengan beberapa perusahaan pembiayaan, Perseroan berkewajiban untuk membayar angsuran yang belum dibayar atas nama pelanggan akhir jika terjadi wanprestasi.

Perseroan juga mengadakan perjanjian kerjasama dengan berbagai dealer untuk pelaksanaan jaminan pembelian kembali di atas. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan bertindak sebagai penerima kuasa untuk dan atas nama *dealer*, dimana Perseroan akan membeli kembali kendaraan dari perusahaan pembiayaan dengan syarat-syarat tertentu sebagaimana disebutkan dalam perjanjian. Biaya pembelian kembali akan dibebankan kepada *dealer*, dan *dealer* diharuskan untuk menjual kendaraan tersebut dalam jangka waktu tertentu. Setiap keuntungan atau kerugian dari transaksi ini akan dibagi antara Perseroan dan *dealer*.

Perseroan mencatat biaya pembelian kembali yang dibebankan kepada dealer sebagai bagian dari piutang lainnya, sedangkan estimasi kerugian dari jaminan pembelian kembali dicatat sebagai biaya yang masih harus dibayar.

Buy Back Guarantee

Under a buy back guarantee cooperation agreement with several financing companies, the Company is obliged to pay the unpaid instalment on behalf of the end-customers in the events of default.

The Company also entered into cooperation agreement with various dealers for the execution of buy back guarantee above. Under this agreement, the Company act as the proxy receiver for and on behalf of the dealer, where the Company will buy back the vehicles from financing companies under certain conditions as mention in the agreement. Buy back cost will be charge to the dealers, and the dealers are required to sell the vehicles within certain period of time. Any gain or loss from this transaction will be shared between the Company and dealers.

The Company record buy back cost that charged to dealers as part of other receivables, while the estimated loss from buy back guarantee was recorded as part accrued expenses.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

18. PIHAK BERELASI

18. RELATED PARTIES

Tabel berikut merangkum transaksi dan saldo pihak berelasi yang termasuk dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir/pada 31 Maret:

The following table summarizes related party transactions and balances included in the financial statements for the year ended/as at 31 March:

2025						
	Tata Motors Ltd	Tata Technologies Ltd	Tata Motors Passenger Vehicles Ltd	TML Business Service Limited		
Pembelian barang	14,014,250,968	-	104,687,463	-	Purchase of products	
Penggunaan jasa	1,409,852,438	1,734,962,288	-	276,294,304	Services received	
Piutang lainnya	233,013,009	-	433,802	-	Other receivables	
Utang dagang	133,684,508,668	-	56,917,243	-	Trade payables	
Utang lain-lain	1,813,799,292	1,248,529,233	-	193,005,648	Other payables	
2024						
	Tata Motors Ltd	Tata Technologies Ltd	PT Tata Consultancy Services Indonesia	Tata Motors Passenger Vehicles Ltd	TML Business Service Ltd.	
Pembelian barang	80,217,722,920	-	-	94,816,140	-	Purchase of products
Penggunaan jasa	1,267,599,539	1,611,600,903	-	-	-	Services received
Piutang lainnya	-	-	-	476,383	122,984,400	Other receivables
Utang dagang	126,174,729,448	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1,591,994,171	1,634,296,550	-	71,169,666	-	Other payables
Beban akrual	-	-	1,968,000,000	-	126,602,058	Accrued expense

Perseroan memiliki perjanjian jasa manajemen dengan PT Tata Motors Indonesia, entitas induk, dimana Perseroan menerima jasa manajemen sebagai imbalan atas biaya yang diberikan. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, Perseroan dibebankan biaya sebesar Rp 124.576.008 untuk jasa tersebut.

The Company has a management service agreement with PT Tata Motors Indonesia, the Company's parent, whereby the Company receives support services in return for a fee. During the years ended 31 March 2025, the Company was charged Rp 124,576,008 for the services.

Kompensasi personil manajemen kunci:

Key management compensation:

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah komisaris, direktur, dan manajemen. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan.

Key management includes directors and commissioners. The following reflects the compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees.

	31 Maret/March		
	2025	2024	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	1,616,844,978	1,248,552,804	Salaries and other short-term benefits

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

19. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan di amortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lainnya dan uang jaminan yang dapat dikembalikan.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan di amortisasi terdiri dari utang usaha dan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan bagi Perseroan jika pelanggan atau pihak lawan instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya dan timbul terutama dari piutang Perseroan dari pelanggan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit piutang dengan menetapkan batasan kredit piutang dan memonitor saldo piutang secara berkesinambungan.

Jumlah tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimumnya, sebagai berikut:

	2025
Kas di bank dan setara kas	14,551,238,393
Piutang usaha dan lainnya	6,440,427,837
Jaminan yang dapat dikembalikan	159,576,014
	<u>21,151,242,244</u>

Penurunan nilai

Di Indonesia, Perseroan memulai menjual kendaraan penumpang dan kemudian secara bertahap beralih ke kendaraan *pick up* dan kendaraan berat dari segmen kendaraan komersial. Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Perseroan memantau kinerja dan umur piutang dari pelanggan tersebut secara terus menerus sebagai bagian dari penilaian kredit ekspektasian sesuai PSAK 109 untuk menutup risiko kredit berdasarkan kolektabilitas masa lalu yang disesuaikan dengan faktor masa depan.

Financial instruments

Financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables and refundable deposits.

Financial liabilities measured at amortized cost consist of trade and other payables.

The Company's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations and arises principally from the Company's receivable from customers. The Company manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balances on an ongoing basis.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure, as follows:

	2024
Cash in banks and cash equivalents	10,732,349,240
Trade and other receivables	16,603,150,270
Refundable deposits	80,799,694
	<u>27,416,299,204</u>

Impairment

The Company started in Indonesia by selling the passenger vehicle and then gradually moved to pick up and heavy vehicles from commercial vehicle segment. In respect to credit given to customers, the Company has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. The Company monitors the performance and receivables aging of these customers on an ongoing basis as part of assessing the expected credit losses under PSAK 109 to cover the credit risk based on historical collectability adjusted with forward-looking factors.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

19. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Analisis kualitas kredit piutang usaha dirangkum sebagai berikut:

An analysis of the credit quality of trade receivables is summarized below:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	2,766,527,850	5,518,018,971	Not past due
Jatuh tempo 1 – 90 hari	1,601,889,134	8,902,169,681	Past due 1 - 90 days
Jatuh tempo 91 – 180 hari	9,667,929	951,148,762	Past due 91 - 180 days
Jatuh tempo lebih dari 180 hari	1,652,111,751	560,243,658	Past due more than 180 days
	<u>6,030,196,664</u>	<u>15,931,581,072</u>	

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024:

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade receivables as at 31 March 2025 and 2024:

2025				
Rata-rata tertimbang Tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment		
Belum jatuh tempo	0%	2,766,527,850	-	Not past due
Jatuh tempo 1 – 90 hari	0%	1,601,889,134	-	Past due 1 - 90 days
Jatuh tempo 91 – 180 hari	0%	9,667,929	-	Past due 91 - 180 days
Jatuh tempo lebih dari 180 hari	86%	11,975,142,182	(10,323,030,431)	Past due more than 180 days
	86%	<u>16,353,227,095</u>	<u>(10,323,030,431)</u>	
2024				
Rata-rata tertimbang Tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment		
Belum jatuh tempo	0%	5,518,018,971	-	Not past due
Jatuh tempo 1 – 90 hari	0%	8,902,169,681	-	Past due 1 - 90 days
Jatuh tempo 91 – 180 hari	0%	951,148,762	-	Past due 91 - 180 days
Jatuh tempo lebih dari 180 hari	95%	11,347,278,421	(10,787,034,763)	Past due more than 180 days
	95%	<u>26,718,615,835</u>	<u>(10,787,034,763)</u>	

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

19. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Penurunan nilai (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March	
	2025	2024
Saldo 1 April	(12,511,591,633)	(16,271,302,306)
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	2,188,561,202	3,759,710,673
Saldo 31 Maret	<u>(10,323,030,431)</u>	<u>(12,511,591,633)</u>

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan mendukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Informasi tersebut termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman Perseroan masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Kas di bank dan setara kas

Kas di bank dan setara kas Perseroan ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian adalah minimal.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bila Perseroan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan asset keuangan lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan terus menerus atas arus kas proyeksi dan arus kas aktual.

Impairment (continued)

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

Balance, 1 April
Net remeasurement of loss
allowance
Balance, 31 March

Management considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Cash in banks and cash equivalents

The Company's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Company manage this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

19. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual atas liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Liquidity risk (continued)

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
31 Maret 2025					31 March 2025
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha dan lainnya	145,574,987,443	145,574,987,443	145,574,987,443	-	Trade and other payables
Beban akrual (tidak termasuk jaminan produk dan jaminan pembelian kembali)	8,932,840,563	8,932,840,563	8,932,840,563	-	Accrued expenses (exclude product warranty and buy back guarantee)
Liabilitas sewa	526,937,175	538,745,000	538,745,000	-	Lease liabilities
Deposit dari pelanggan	5,565,727,980	5,565,727,980	-	5,565,727,980	Deposit from customers
	<u>160,600,493,161</u>	<u>160,612,300,986</u>	<u>155,046,573,006</u>	<u>5,565,727,980</u>	

Dari arus kas kontraktual kurang dari satu tahun terdapat porsi dari Tata Motors Limited (pemegang saham entitas induk) sejumlah Rp 135.498.307.960.

In contractual cash flows less than one year, there is portion from Tata Motors Limited (Parent's shareholders) amounting to Rp 135,498,307,960.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
31 Maret 2024					31 March 2024
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha dan lainnya	135,609,485,813	135,609,485,813	135,609,485,813	-	Trade and other payables
Beban akrual (tidak termasuk jaminan produk dan jaminan pembelian kembali)	13,256,422,666	13,256,422,666	13,256,422,666	-	Accrued expenses (exclude product warranty and buy back guarantee)
Liabilitas sewa	3,310,068,136	3,551,288,752	3,012,543,750	538,745,002	Lease liabilities
Deposit dari pelanggan	7,643,001,448	7,643,001,448	-	7,643,001,448	Deposit from customers
	<u>159,818,978,063</u>	<u>160,060,198,679</u>	<u>151,878,452,229</u>	<u>8,181,746,450</u>	

Dari arus kas kontraktual kurang dari satu tahun terdapat porsi dari Tata Motors Limited (pemegang saham entitas induk) sejumlah Rp 127.766.723.619.

In contractual cash flows less than one year, there is portion from Tata Motors Limited (Parent's shareholders) amounting to Rp 127,766,723,619.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

19. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang belum terpakai dari PT Bank ANZ Indonesia dengan maksimal sejumlah Rp 103.600.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 30 Mei 2025.

Perseroan telah mengalami kerugian berulang dan arus kas negatif dari aktivitas operasi. Selain itu, per 31 Maret 2025, Perseroan mengalami defisit modal kerja sebesar Rp 63.328.353.841.

Pengukuran yang telah dilakukan atau direncanakan oleh manajemen antara lain melakukan promosi online melalui media sosial, situs mikro, dll.; mendekati calon pelanggan potensial di sektor pertambangan khususnya industri batubara; mendekati dealer baru untuk meningkatkan penjualan. Selain itu, Perseroan telah memperoleh konfirmasi dari PT Tata Motors Indonesia dan TML Holdings Pte., Ltd. Singapore (para pemegang saham) yang menegaskan akan terus memberikan semua dukungan keuangan yang diperlukan oleh Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan keuangannya setidaknya untuk dua belas bulan ke depan.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang dan tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi laba Perseroan atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada di dalam parameter yang masih bisa diterima, dan juga mengoptimalkan imbal hasil.

Risiko mata uang

Utang dari pembelian persediaan dari pemasok luar negeri mengekspos Perseroan terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan mengelola risiko ini dengan membeli Dolar AS pada kurs spot, jika diperlukan.

Liquidity risk (continued)

As of 31 March 2025, the Company had unused working capital credit facilities from PT Bank ANZ Indonesia with a total maximum amount of facility Rp 103,600,000,000. These facilities are available through 30 May 2025.

The Company has suffered recurring losses and negative cash flows from operating activities. In addition, as of 31 March 2025, the Company has a working capital deficit of Rp 63,328,353,841.

Measurement has been taken or planned by management include doing online promotions through social media, micro sites, etc.; approaching potential customers in mining sectors specially coal industry; approaching new dealers to increase sales. In addition, the Company has obtained a confirmation from PT Tata Motors Indonesia and TML Holdings Pte., Ltd. Singapore (shareholders) which confirmed that it will continue to provide the Company with all financial support necessary to sustain its financial viability at least for the next twelve months.

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Company's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Currency risk

Accounts payable arising from purchases of inventories from overseas suppliers expose the Company to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company's functional currency, primarily US Dollar. The Company manages this risk by buying US Dollar at spot rates, when necessary.

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

19. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Risiko mata uang (lanjutan)

Currency risk (continued)

Ekspor neto Perseroan terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

The Company's net exposure to the US Dollar is as follows:

	2025		2024		
	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	8,685	144,069,766	4,800	76,094,400	Cash and cash equivalents
Piutang dagang dan lainnya	14,182	235,252,177	30	475,590	Trade and other receivables
Jumlah aset	22,867	379,321,943	4,830	76,569,990	Total assets
Liabilitas:					Liabilities:
Utang dagang	(8,041,029)	(133,741,425,911)	(7,963,534)	(126,193,399,366)	Trade payables
Utang lain-lain	(201,798)	(3,255,334,173)	(230,359)	(3,278,796,725)	Other payables
Jumlah liabilitas	(8,242,827)	(136,996,760,084)	(8,193,893)	(129,472,196,091)	Total liabilities
Liabilitas neto	(8,219,960)	(136,617,438,141)	(8,189,063)	(129,395,626,101)	Net liabilities

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku IDR 16.588/Dolar AS pada 31 Maret 2025, dan IDR 15.853/Dolar AS pada 31 Maret 2024.

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were Rp 16,588/US Dollar at 31 March 2025 and Rp 15,853/US Dollar at 31 March 2024.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS, sebagaimana diindikasikan di bawah ini, pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada perbedaan kurs Dolar AS yang dianggap wajar oleh manajemen pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, khususnya suku bunga, tetap konstan dan tidak memperhitungkan pengaruh dari perkiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening/weakening of the Rupiah, as indicated below, against the US Dollar at 31 March 2025 and 2024 would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Dampak terhadap laba
rugi sebelum pajak
penghasilan/
Impact on profit or loss
before income tax

31 Maret 2025

Penguatan 5% Dolar AS
Penurunan 5% Dolar AS

(6,334,057,720)
6,334,057,720

31 March 2025:

5% strengthening of US Dollar
5% weakening of US Dollar

PT TATA MOTORS DISTRIBUSI INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ (Lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

19. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Risiko mata uang (lanjutan)

Currency risk (continued)

Dampak terhadap laba
rugi sebelum pajak
penghasilan/
*Impact on profit or loss
before income tax*

31 Maret 2024

Penguatan 5% Dolar AS

Penurunan 5% Dolar AS

(6,469,781,305)

6,469,781,305

31 March 2024:

5% strengthening of US Dollar

5% weakening of US Dollar

Manajemen risiko permodalan

Perseroan mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan dan menjaga kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan dengan mengoptimalkan tingkat utang.

Capital risk management

The Company manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintain an optimal capital structure to minimize the effective costs of capital. This objection is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00344/2.1005/AU.1/05/2011-1/1/V/2025

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Tata Motors Distribusi Indonesia:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tata Motors Distribusi Indonesia ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

No.: 00344/2.1005/AU.1/05/2011-1/1/V/2025

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Tata Motors Distribusi Indonesia:

Opinion

We have audited the financial statements of PT Tata Motors Distribusi Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 March 2025, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 March 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Gilang Pamungkas, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 2011

20 Mei 2025

20 May 2025

